

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PENDIDIKAN FISIKA
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Laporan Disusun sebagai Persyaratan Akhir
Pelaksanaan Program Kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:

AKBAR DYAH OKTAVILIA

11302241035

**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan

Nama : Akbar Dyah Oktavilia
NIM : 11302241035
Jurusan : Pendidikan Fisika

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam naskah laporan ini.

Banguntapan, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing



Juli Astono, M.Si.

Sri Wigati, S. Pd.

NIP 19580703 198403 1 002

NIP 19780522 200604 2 018

Mengetahui,

Plt Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL


SMA N 2 Banguntapan,

SMA N 2 Banguntapan,



Des. Suhirman, M. Pd.

NIP. 19660317 199412 1 003



Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan PPL ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 1 Juli 2014 s.d. 17 September 2014. Laporan ini, dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Hartono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Juli Astono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA N 2 Banguntapan Bantul, yang dengan sabar dan bijak membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
4. Drs. Suhirman, M. Pd. selaku Plt Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN-PPL di SMA N 2 Baguntapan.
5. Kuswanto, S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL Sekolah di SMA N 2 Banguntapan.
6. Sri Wigati, S.Pd, selaku guru pembimbing sekolah pelaksanaan praktik lapangan yang selalu sabar membimbing dan menasehati, guna kelancaran serta kesuksesan pelaksanaan PPL.
7. Bapak, Ibu Guru, Staff Tata Usaha (TU) dan karyawan SMA N 2 Banguntapan yang telah memberikan dukungan kepada kami semua.
8. Para Peserta Didik SMA N 2 Banguntapan yang telah membantu kelancaran PPL, dengan kedisiplinan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Laporan ini mungkin masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya khasanah pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan kita.

Banguntapan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Akbar Dyah Oktavilia', with a stylized flourish at the end.

Akbar Dyah Oktavilia

NIM 11302241035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR LAMIPRAN

- A. Lembar F.01-F.04
 - 1. F.01 Matriks Program Kerja PPL UNY
 - 2. F.02 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL UNY
 - 3. F.03 Laporan Hasil Kerja
 - 4. F.04 Kartu Bimbingan PPL di lokasi
- B. Lembar Observasi
 - 1. Format Observasi Pembelajaran di kelas
 - 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- C. Jadwal Pelajaran dan Kalender Akademik
 - 1. Kalender Akademik
 - 2. Jadwal Pelajaran
 - 3. Jadwal Mengajar
 - 4. Daftar Guru
- D. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Silabus
 - 2. Jam pembelajaran Efektif
 - 3. Program semester
 - 4. RPP
 - 5. Kisi-kisi soal ulangan harian
 - 6. Soal ulangan harian
 - 7. Soal remedial
 - 8. Kunci jawaban soal ulangan harian
 - 9. Kunci jawaban soal remedial
 - 10. Analisis KKM
 - 11. Analisis butir soal ulangan harian
 - 12. Daftar presensi peserta didik
 - 13. Daftar nilai kognitif peserta didik
 - 14. Daftar nilai afektif peserta didik
 - 15. Daftar nilai psikomotorik peserta didik
 - 16. Daftar nilai kinerja Presentasi
 - 17. Daftar nilai tugas laporan praktikum
- E. Dokumentasi



**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2014
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Sekertariat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul 55194

Oleh
Akbar Dyah Oktavilia
NIM 11302241035

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Melalui kegiatan PPL diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan positif bagi pembangunan masyarakat (dalam hal ini lebih khusus masyarakat sekolah) sekaligus sebagai bekal pengalaman dalam hidup bermasyarakat. Selain itu, pelaksanaan PPL sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme calon tenaga pendidik. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalisme di dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih 2,5 bulan, yaitu dari tanggal 1 Juli 2014 – 17 September 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Banguntapan. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan antara lain: observasi pembelajaran di kelas dan persiapan mengajar. Berdasarkan observasi, analisis situasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, maka disusunlah beberapa program PPL. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas X MIA 4. Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran mahasiswa membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta administrasi lain seperti yang guru-guru lakukan, diantaranya daftar presensi kelas, kisi-kisi ulangan, perhitungan minggu efektif, perencanaan program semester, perencanaan program tahunan, dan lain-lain.

Dari seluruh program tersebut telah berjalan lancar dan secara keseluruhan terlaksana. PPL memberikan bekal pengalaman yang sangat penting bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru, sehingga paham dan mengerti tata cara sebagai guru untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Pada pelaksanaan PPL 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Adapun visi SMA Negeri 2 Banguntapan adalah “Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana. Sementara itu misi dari SMA Negeri 2 Banguntapan adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif, menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia, meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan secara umum mempunyai kondisi yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas penunjang cukup lengkap, pelayanan yang ramah dari guru dan staff administrasi serta didukung dengan kondisi sarana prasarana pendidikan yang baik sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan berupa pemberian pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan langsung dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan baik dalam proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai penyiapan peserta didik guna menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan harapan sekolah dan instansi pendidikan yang bersangkutan. Kegiatan PPL ini, dirancang sebagai latihan berkomunikasi, bersosialisasi, mentalitas, kerjasama (*Teamwork*) dan paling utama adalah latihan menjadi seorang pendidik yang baik guna perbaikan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan untuk mendidik dan menyiapkan tenaga kependidikan yang professional. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menyiapkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mendidik calon tenaga kependidikan yang

tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk profesinya, akan tetapi menjunjung tinggi nilai moral dan sikap.

PPL memiliki misi sebagai wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. PPL yang telah dilakukan di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wadah atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari Pra PPL dan PPL. Kegiatan Pra PPL ialah observasi lingkungan belajar dan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Adapun beberapa dimensi yang harus dipenuhi bagi calon tenaga pendidik, selain kompetensi dibidangnya masing-masing, memiliki sifat tauladan. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Berikut kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan khususnya yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing
- 2) Latihan mengajar mandiri

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran)
- 3) Pengelolaan, pemeliharaan dan pelayanan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, laboratorium perpustakaan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a) Bagi Mahasiswa

- 1) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b) Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Fisik

SMA N 2 Banguntapan merupakan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Glondong, Wirokerten,

Banguntapan, Bantul. Sekolah SMA N 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 48 orang guru, 14 orang karyawan tetap dan 7 karyawan tidak tetap, peserta didik yang terdapat di sekolah ini sekitar 632 orang. SMA N 2 Banguntapan memiliki dua program studi MIA dan IIS di kelas X dan XI, program studi IPA dan IPS di kelas XII.

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar berupa praktikum dilaksanakan di laboratorium TIK, laboratorium Kimia, Biologi dan Fisika.

Penerjunan dan observasi ke sekolah pada tanggal 22 Februari 2014 dan 14 Maret 2014. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi nyata tentang sekolah baik dari segi fisik maupun nonfisik atau meliputi segi akademik maupun non akademik. Berdasarkan hasil observasi, bangunan SMA N 2 Banguntapan terdiri dari ruang-ruang dengan kondisi, yaitu :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki kondisi yang cukup baik, dimana ruangan kepala sekolah tertata rapi, bersih, dan cukup nyaman hanya saja ruangan kepala sekolah berukuran kecil, sehingga kapasitas ruangan belum maksimal. Ruang Kepala Sekolah juga memiliki ruangan yang khusus untuk menerima tamu.

Ruang wakil kepala sekolah berada disebelah timur dari ruang kepala sekolah. Kondisi ruang wakil kepala sekolah kurang baik karena bergabung dengan ruang guru dan berukuran sempit, sehingga mengurangi kenyamanan dalam bekerja. Namun ruang untuk wakil-wakil kepala sekolah masih menjadi satu. Dimana wakil kepala sekolah SMA N 2 Banguntapan ada tiga, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sakolah bidang kesiswaaan, beserta wakil kepala sekolah bidang humas.

b. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang cukup baik. Dimana dokumen tertata dengan rapi dan kondisi tempat kerja para pegawai tata usaha tidak ada kerusakan pada dinding-dinding maupun atap. Selain itu alat kerja ruang tata usaha cukup baik untuk digunakan, misalnya *printer*, lampu penerangan, komputer, dan perlengkapan tulis.

c. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik akan tetapi, kondisi ruangan yang agak sempit, menyebabkan kinerja bidang bimbingan dan konseling belum maksimal. Fasilitas ruangan bimbingan dan konseling cukup memadai dan dalam kondisi yang baik.

d. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium Komputer SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang kurang baik, karena ruangan kurang bersih. Komputer-komputer laboratorium komputer ini memiliki kondisi yang baik. Pada saat pelajaran komputer setiap peserta didik mendapat satu komputer.

e. Ruang Kelas Teori

Ruang kelas teori SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang sangat tidak nyaman. Dimana kondisi ruangan tidak mendukung untuk proses pembelajaran, kondisi ruangan yang gelap, kotor, kurangnya sarana pra sarana di dalam kelas dan sirkulasi udara yang kurang baik.

f. Gudang

Gudang memiliki kondisi yang kurang baik untuk ditempati dan menempatkan barang. Hal ini disebabkan karena ukuran gudang kurang besar untuk menempatkan barang yang cukup banyak sehingga kadang barang di tempatkan di tempat lain. Kondisi ini menyebabkan lingkungan sekolah kurang tertata.

g. Aula

Aula SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang cukup baik. Dimana kondisinya selalu dijaga agar terus baik. Karena ruangan ini sering digunakan. Namun, ruangan ini sangat sempit sehingga tidak bisa menampung seluruh peserta didik jika mengadakan suatu kegiatan.

h. Masjid

Masjid SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang sangat baik. Dimana dindingnya bersih, lantainya bersih. Hal ini dikarenakan setiap harinya dijaga agar nyaman digunakan untuk melakukan shalat.

i. Ruang Guru

Ruang guru memiliki kondisi yang sangat tidak nyaman, selain sempit pencahayaan ruangan ini kurang baik serta tidak tertata dengan baik. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja.

j. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang sangat baik, namun kurang besar untuk menampung peserta didik. Disamping itu, koleksi referensi buku masih kurang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar.

k. Koperasi Siswa

Koperasi siswa memiliki kondisi fisik yang cukup baik.

l. UKS

UKS SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Akan tetapi, beberapa sudut ruangan kurang terawat dan kondisinya berdebu. Obat-obatan yang tersedia kurang memadai.

m. Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi dan WC SMA N 2 Banguntapan untuk guru dan peserta didik memiliki kondisi fisik yang baik. Namun tidak semua kamar mandi dan WC untuk peserta didik pada SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik. Kondisi yang tidak baik ini antara lain: Pintu tidak dapat ditutup, tidak ada pintu, tidak ada air, dan dindingnya penuh coretan dengan cat semprot.

n. Kantin

Kantin SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang buruk. Dari segi kebersihan dan kenyamanan masih kurang memadai. Selain itu kantin SMA N 2 Banguntapan kurang luas untuk menampung banyaknya peserta didik.

o. Pos SATPAM

Pos SATPAM SMA N 2 Banguntapan memiliki kondisi yang baik.

p. Lapangan

SMA N 2 Banguntapan memiliki 1 lapangan basket yang memiliki kondisi yang baik.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Potensi didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama 4 tahun terakhir, yakni

1. Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2. Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3. Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4. Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5. Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6. Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7. Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8. Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9. Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
- 10 Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
- 11 Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013

Untuk menggali minat dan bakat siswa-siswi baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

1. Ekstrakurikuler wajib
 - a. Pramuka (wajib untuk kelas X)
2. Ekstrakurikuler wajib
 - a. Bola voly
 - b. Bola kaki
 - c. Bola basket
 - d. Palang Merah Remaja (PMR)
 - e. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - f. Seni Tari
 - g. Seni Ketoprak
 - h. Seni Batik

- i. Seni Musik
- j. Paduan Suara

b. Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap).

Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		3	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		2	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		3	
20.	Pendidikan Akuntansi		1	
21.	Pendidikan Ekonomi		3	
22.	Pendidikan Teknik Informatika		2	
23.	Pendidikan Jasmani		1	

c. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai

Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Banguntapan dimulai dari pukul 07.10 sampai dengan pukul 13.40 WIB kecuali pada hari Jum'at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB dan karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar-mengajar.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana
- e. Ketersediaan waktu

- f. Kestinambungan program
3. Penjabaran Program Kerja PPL
- Program kerja PPL yang akan dikerjakan antara lain:
- a. Membuat RPP sesuai dengan silabus yang ada
 - b. Membuat administrasi pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
 - c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
 - d. Mengajar dan mendidik peserta didik di kelas beserta menanamkan pendidikan karakter bangsa
 - e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PPL

A. Persiapan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus hingga diterjunkan di tempat praktik mengajar. Tahap persiapan kegiatan PPL terdiri dari dua tahap yang setiap tahapannya wajib dinyatakan lulus yang terdiri dari kuliah pengajaran mikro dan Pembekalan PPL. Secara keseluruhan persiapan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas, sehingga dapat memberikan gambaran kepada praktikan tentang situasi kelas. Di jurusan Pendidikan Fisika, pelaksanaan pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan berpraktik mengajar teman-teman praktikan yang dianggap sebagai peserta didik.

Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh praktikan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi, serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro ini, praktikan dilatih untuk menyampaikan materi SMA.

Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah. Praktik yang dilaksanakan dalam pembelajaran selanjutnya mendapat evaluasi dari dosen yang sangat berguna sebagai pengalaman menghadapi kondisi yang sesungguhnya.

Praktik Pengajaran Mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode maupun permainan yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada peserta didik.

- h. Praktik menggunakan media pembelajaran (OHP/transparansi, LCD proyektor, dan lain sebagainya).
- i. Praktik menutup pelajaran.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 10 - 20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai pengisi materi pembekalan. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi teknis yang terkait dengan PPL. Peserta pembekalan dinyatakan lulus apabila mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin serta mengikuti pendalaman dengan DPL masing-masing.

3. Observasi Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Fisika dilaksanakan setelah penerjuran PPL UNY 2014, yaitu pada bulan Maret 2014. Kegiatan yang dilaksanakan berupa observasi kegiatan pembelajaran guru di kelas X.

Kegiatan ini banyak memberikan manfaat berupa pengalaman pertama mengajar yang selanjutnya digunakan sebagai gambaran kondisi (karakteristik) dan cara belajar peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan.

Adapun beberapa aspek yang diamati saat observasi ialah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Penggunaan Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Peserta Didik
 - h) Teknik Bertanya
 - i) Penggunaan Media
 - j) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - k) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Peserta Didik
- a) Perilaku di dalam kelas
 - b) Perilaku diluar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran

i. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :

- 1) Pembuatan Administrasi Pengajar
 - a) Silabus
 - b) Satuan Pembelajaran

- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Presensi Peserta Didik
- e) Sistem Penilaian

2) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, kartu soal, slide, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

Untuk hasil dari observasi kelas yang telah dilakukan dapat melihat pada tabel hasil observasi. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya, hanya saja terdapat beberapa hambatan dalam proses tersebut seperti pengelolaan kelas, variasi penggunaan metode pembelajaran. Sehingga peserta PPL membuat persiapan mengajar sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti Metode *Cooperative Learning*.
3. Soal evaluasi
4. *Handout*
5. Administrasi Pendidik

4. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Pratikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di perpustakaan, laboratorium, lapangan, koperasi, dan gudang perlengkapan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak alat dan bahan yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menyiapkan alat dan bahan yang belum ada pada saat akan melakukan proses pembelajaran.

5. Konsultasi Guru Pembimbing

Mata pelajaran dan guru pengampu ditentukan oleh koordinator PPL, yakni Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum. Mata pelajaran yang diampu oleh penulis ialah Fisika.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, praktikan hendaknya mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing. Setelah

mendapatkan pengarahannya, persiapan selanjutnya ialah mempelajari silabus, menentukan materi pembelajaran kemudian membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran di SMA N 2 Banguntapan, Bantul.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Setelah menerima surat edaran praktik mengajar dari sekolah terkait, maka mahasiswa langsung menemui dengan guru pembimbing dalam hal ini Ibu Sri Wigati, S.Pd untuk berkonsultasi mengenai mata pelajaran yang akan diampunya dan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Praktikan juga membuat RPP sesuai dengan silabus dan selalu mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan praktik mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pengisian Buku Administrasi Pendidik

Pengisian Buku Administrasi Pendidik merupakan agenda wajib yang harus dilakukan. Karena semua hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran terkandung di dalamnya. Hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Kalender akademik
- b. Jadwal mengajar
- c. Analisis waktu efektif
- d. Program kerja pendidik
- e. Analisis materi pembelajaran
- f. Pencapaian target kurikulum
- g. Daftar hadir
- h. Daftar nilai
- i. Dan lain sebagainya

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran administrasi pendidik.

2. Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran

Penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Penyusunan RPP ini bermanfaat sebagai acuan bagi guru untuk mengkondisikan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Di dalam RPP ini terkandung tujuan pembelajaran, materi pembelajaran hingga skenario

pembelajaran. Skenario pembelajaran dipersiapkan sebaik mungkin agar waktu pembelajaran menjadi efisien dan efektif dalam memberikan materi pembelajaran. Agar lebih jelas dengan RPP mengajar yang dibuat maka dapat melihat salah satu contoh RPP mengajar pada lampiran.

3. Praktik Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas setelah melakukan serangkaian persiapan. Adapun praktikan mengajar di kelas, terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik cara mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok dan uraian materi dalam RPP, harus sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat di dalam kurikulum.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan praktikan tanpa disertai guru pembimbing. Pada awalnya, praktikan mengikuti guru mengajar pada tatap muka pertama agar praktikan dapat mengetahui kondisi kelas. Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan inti dari kegiatan PPL.

Dalam kegiatan praktik mengajar praktikan secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL dengan mengambil mata pelajaran Fisika. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, maka mata pelajaran Fisika diajarkan di kelas X, XI, dan XII. Dalam hal ini praktikan diberikan kesempatan mengajar peserta didik kelas X MIA 4 dengan materi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013.

Pada tahap ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berupa teori dan praktek dengan jumlah jam per minggu empat jam dan dua kali tatap muka yaitu hari Senin dan Kamis. Adapun beberapa aspek yang diamati saat kegiatan belajar mengajar :

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar

- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 2) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- 3) Kegiatan inti yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
- 4) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- 5) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 6) Pemberian tugas.
- 7) Menutup pelajaran.

Praktik mengajar mandiri terdiri dari :

1. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap satu kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal – hal seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

2. Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi , jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik.

3. Pengadaan Ulangan Harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu kompetensi dasar selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.

4. Analisis Hasil Ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

5. Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Fisika adalah 75.

Praktik mengajar dilaksanakan secara efektif pada tanggal 6 Agustus hingga 11 September 2014. Berikut merupakan tabel jadwal mengajar kelas X MIA 4 perminggu dan keterangan jadwal jam pelajaran Fisika.

Tabel 1. Jadwal mengajar mata pelajaran Fisika

Hari	Jam	Kelas
Senin	1-2	X MIA 4
Kamis	6-7	X MIA 4

Tabel 2. Jam pelajaran normal

Jam Ke	Waktu
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat	09.15-09.30
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.10
7	12.10-12.55
8	12.55-13.40
9	13.40-14.25

Uraian singkat praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran (ulangan harian) X MIA 4 sebagai berikut :

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Memahami hakikat fisika dan prinsip-prinsip pengukuran (ketepatan, ketelitian, dan aturan angka penting)
- 4.1 Menyajikan hasil pengukuran besaran fisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat untuk suatu penyelidikan ilmiah

Untuk daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di kelas X, berikut ini tabel penjabarannya :

Tabel 3. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan

No	Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin, 11 Agustus 2014	1. perkenalan diri dan peserta didik 2. mendefinisikan besaran, besaran pokok, dan besaran turunan. 3. menyebutkan contoh besaran	X MIA 4	Jam 1-2 : 07.45– 09.15

		beserta symbol dan satuannya		
2	Kamis, 14 Agustus 2014	1. mendefinisikan dimensi 2. manfaat dimensi 3. analisis dimensi	X MIA 4	Jam 8-9 : 12.55- 14.25
3.	Senin, 18 Agustus 2014	1. Membaca alat ukur panjang 2. membaca alat ukur massa 3. membaca alat ukur waktu	X MIA 4	Jam 1-2 : 07.45- 09.15
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	1. membaca alat ukur panjang 2. Angka penting	X MIA 4	Jam 8-9 : 12.55- 14.25
5.	Senin, 25 Agustus 2014	praktikum mengukur massa jenis batu	X MIA 4	Jam 1-2 : 7.45-09.15
6.	Kamis, 28 Agustus 2014	1. presentasi hasil praktikum mengukur massa jenis batu 2. latihan soal untuk Ulangan Harian	X MIA 4	Jam 6-7 : 11.00- 12.55
7	Senin, 1 September 2014	Ulangan Harian Pertama (materi Besaran Fisika dan Pengukurannya)	X MIA 4	Jam 1-2 : 7.45-09.15
8	Kamis, 4 September 2014	<i>Remidial teaching.</i>	X MIA 4	Jam 6-7 : 11.00- 12.55
9	Senin, 8 September 2014	Tes Perbaikan	X MIA 4	Jam 1-2 : 7.45-09.15

Rincian dari pelaksanaan KBM di kelas adalah sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- a) Mengucapkan salam
- b) Mempresensi siswa/ menanyakan siswa yang tidak hadir
- c) Melakukan apersepsi

- d) Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.
- 2) Penyajian materi
- Praktikan menyampaikan materi dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan media Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Selain itu juga memanfaatkan media lain yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.
- 3) Penggunaan bahasa
- Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah Fisika.
- 4) Penggunaan waktu
- Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.
- 5) Gerak
- Selama di dalam kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta, dan mengendalikan kondisi kelas.
- 6) Cara memotivasi siswa
- Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.
- 7) Teknik bertanya
- Di sela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Jadi, pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berfikir. Kemudian praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab.
- 8) Teknik penguasaan kelas
- Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang ramai saat pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.
- 9) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah LKS, spidol, papan tulis, dan media khusus yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

10) Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktifan di kelas, sikap, ulangan harian, dan praktik.

11) Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan pelajaran. Sebagai penutup pelajaran adalah praktikan mengucapkan salam dan memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan hari itu.

12) Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan adalah keaktifan di kelas, pemberian tugas, dan ulangan tertulis.

13) Melaksanakan Administrasi Guru

Selain praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti

- Pembuatan Minggu Efektif
- Pembuatan Program Semester
- Pembuatan Program Tahunan
- Pembuatan RPP
- Pembuatan Kisi-kisi UH 1
- Pembuatan Daftar Nilai UH 1
- Pembuatan Kisi-kisi Tes Perbaikan
- Pembuatan Daftar Nilai Tes Perbaikan

4. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktek mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan dan saran.

Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing dari kampus banyak memberikan masukan untuk praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas,
- b. membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM,
- c. membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.
- d. membantu praktikan untuk menggunakan waktu agar efektif untuk pembelajaran.

5. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan untuk mengenal, mempelajari dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan sekolah. Praktik persekolahan yang dilakukan oleh praktikan meliputi: keikutsertaan dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), daftar ulang siswa baru, piket kesiswaan, piket kegiatan belajar mengajar dan piket perpustakaan.

a. Piket Kesiswaan/Kegiatan Belajar Mengajar

Tujuan: membantu dalam mengerjakan tugas guru piket kesiswaan/ kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan:

- 1) Memperhatikan peserta didik
- 2) Mencatat peserta didik yang terlambat
- 3) Melakukan presensi peserta didik
- 4) Mencatat kejadian penting
- 5) Mengusahakan KBM berjalan lancar
- 6) Melayani/memfasilitasi tamu sekolah
- 7) Menyelesaikan masalah yang ada sesuai kewenangannya
- 8) Informasi
- 9) Mendata peserta didik dan guru yang tidak masuk,
- 10) Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin peserta didik.

b. Piket Perpustakaan

Tujuan: membantu petugas perpustakaan melaksanakan tugas di perpustakaan.

Kegiatan:

- 1) Memberi label buku pada rak buku,
- 2) Mendata buku yang dipinjam dan dikembalikan peserta didik,

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan PPL diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah diatur dan disepakati bersama guru pembimbing. Melalui pelaksanaan praktik mengajar, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang professional dan berdedikasi.
2. Pembelajaran Fisika di satu kelas sepuluh (X MIA 4), perlu diantisipasi dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta jumlah peserta didik.
3. Keberadaan teknologi yang dimiliki peserta didik (laptop, *smartphone*, tablet) tidak selamanya menunjang pembelajaran. Peserta didik perlu dibatasi jika menggunakannya ketika pelajaran berlangsung dan mengganggu pemahaman materi dan penjelasan guru.
4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
5. Guru memberikan kesempatan untuk masuk ke kelas yang diampu dan bereksplorasi di kelas dengan mengajar peserta didik kelas X MIA 4 untuk mata pelajaran Fisika.
6. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal ini dikarenakan kondisi peserta didik yang terkadang tidak kondusif sehingga harus dikondisikan terlebih dahulu terutama saat pelajaran siang hari berlangsung. Hal lainnya yang membuat waktu tidak tepat adalah penggunaan media papan tulis sehingga guru harus menulis terlebih dahulu untuk menjelaskan, dan ini memakan banyak waktu.

7. Untuk kelancaran proses belajar mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pembimbing berkaitan tentang materi, RPP, maupun cara-cara dalam menguasai situasi kelas. Konsultasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut kesepakatan dengan guru pembimbing yang telah disepakati sebelumnya.
8. Pelaksanaan evaluasi yaitu pada pertemuan ke 7. Sebelum pelaksanaan evaluasi, peserta didik telah diberikan *review* materi pelajaran sehingga peserta didik telah mempelajari sebelumnya. *Review* materi ini digunakan sebagai acuan dan pelengkap catatan peserta didik selama mengikuti pelajaran dari pertemuan 1 hingga pertemuan ke 4.
9. Untuk soal evaluasi yang diberikan yaitu berupa soal uraian sejumlah 6 buah. Materi soal ulangan yaitu mencakup keseluruhan materi yang telah diajarkan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.
10. Untuk perbaikan, soal yang diberikan tetap sama atau tidak ada perubahan sama sekali, dan bagi siswa yang nilai ujian pertama kurang dari standar nilai KKM (75,00) diberi perbaikan, untuk peserta didik yang nilainya sudah memenuhi standar nilai KKM maka diberikan pengayaan.

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL diantaranya:

1. Menganggap mata pelajaran fisika itu susah,
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat,
3. Kurangnya minat baca siswa,
4. Kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi termasuk rendah.
5. Suasana kelas yang ramai,
6. Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini menyebabkan beberapa peserta didik menjadi ramai dan berakibat pada kondisi kelas yang kurang kondusif.
7. Psikologis para peserta didik yang masih berada dalam masa peralihan atau transisi dalam rentang waktu yang cukup singkat mengakibatkan beberapa anak memiliki perilaku yang masih labil.
8. Peserta didik yang ramai saat diberikan materi pelajaran oleh praktikan, menyebabkan penyampaian materi terhenti karena harus mengingatkan peserta didik yang ramai beberapa saat, terlebih lagi peserta didik

sepertinya menganggap mahasiswa praktikan hanya sebagai teman saja sehingga mereka tidak sungkan untuk berbuat semau mereka sendiri.

9. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan.
10. Waktu pelaksanaan KKN-PPL yang hanya \pm 2,5 bulan dan tahun ini bersamaan dengan bulan Ramadhan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. Hal ini dikarenakan pada Bulan Juli dan Agustus yang bertepatan dengan bulan ramadhan. Minggu awal bulan Agustus kegiatan belajar mengajar diliburkan karena libur lebaran. Sehingga solusi yang diambil oleh praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada, yang kebetulan dalam hal ini praktikan seminggu mengajar 2 kali sehingga waktu tatap muka mampu memenuhi jumlah minimum banyaknya tatap muka yang harus dilakukan dan adanya penambahan tatap muka di kelas lain, menjadikan praktikan mempunyai pengalaman yang lebih.
11. Suasana kelas yang sangat ramai terutama bila jam pelajaran di siang hari menyebabkan suara praktikan kurang jelas terdengar. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan sedikit '*shock therapy*' dengan berpura-pura marah tanpa mimik marah, bisa dilakukan dengan berpura-pura keluar ruang kelas dengan alasan sulit mengajar anak-anak kelas. Setelah beberapa saat masuk kembali dengan mimik dan nada bicara yang biasa. Atau dengan tiba-tiba terdiam dan memanggil nama peserta didik sumber keramaian dengan mengiyakan sesuatu yang tidak jelas, dengan begitu peserta didik *trouble maker* tersebut akan terdiam dan fokus terhadap proses KBM yang sedang berlangsung.

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL sebagai berikut :

1. Menyampaikan materi dengan ceria dan terlihat dekat dengan siswa sehingga yang susah terasa mudah
2. Memotivasi minat membaca siswa,
3. Memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar,
4. Memberikan penghargaan bagi siswa yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik atau mendapat nilai yang baik guna memotifasi belajar siswa.
5. Memberikan motivasi tentang arti mereka belajar di sekolah ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di lokasi SMA Negeri 2 Banguntapan banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru. Guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas di masa depan baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, pengalaman selama PPL ini dapat menjadi gambaran kehidupan pendidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan secara umum dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mendapatkan respon yang positif dari sekolah. Namun demikian, hasil yang telah dicapai belum maksimal. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya: keterbatasan waktu dan juga kemampuan dari mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan dan pengalaman mahasiswa yang diperoleh di bangku kuliah tidak selalu sama dan tepat dengan realita yang ada di lokasi tempat PPL. Namun, praktikan telah berusaha untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memberi kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya,
2. Mentransfer ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran yang di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral,
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan karyawan sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai,
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama,
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMAN 2 Banguntapan selama kurang lebih dua setengah bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah
 - a. Perencanaan program-program sekolah baik bersifat akademis maupun non-akademis hendaknya dirancang jauh sebelum waktu pelaksanaan, sehingga program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih variatif.
 - c. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Jerman sebagai sumber belajar penunjang.
 - d. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - f. Memperhatikan masalah kebersihan lingkungan sekolah dan khususnya kebersihan WC sekolah.
 - g. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
 - h. Kedisiplinan yang sudah tercipta hendaknya dipertahankan.
 - i. Koordinasi antara mahasiswa dan pihak sekolah hendaknya perlu ditingkatkan.
2. Untuk LPPMP
 - a. Hendaknya koordinasi dengan pihak sekolah lebih dimantapkan.
 - b. Kunjungan dosen pembimbing ke sekolah agar lebih kontinyu dan efektif sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.
 - c. Pelaksanaan KKN dan PPL sebaiknya diselenggarakan secara terpisah. Hal ini untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun segala kebutuhan administrasi sebagai calon pendidik dan mahasiswa praktikan dapat melaksanakan program KKN maupun PPL dengan lebih fokus.
 - d. Sebagai calon pendidik alokasi waktu sebaiknya menitik beratkan kepada program PPL. Karena sebagai calon pendidik, praktikan lebih membutuhkan pengalaman-pengalaman nyata pada program PPL selama

mengajar sehingga hasilnya diharapkan dapat membawa manfaat pada masa yang akan datang saat mahasiswa praktikan telah menjadi seorang tenaga pendidik. Dengan kata lain yaitu menambahkan jam atau waktu untuk pelaksanaan PPL, karena terkait dengan PPL dirasakan oleh mahasiswa praktikan masih kurang, baik itu dari segi ilmu dan pengalaman dalam mengelola pelajaran dan mengelola kelas dan juga dalam menghadapi permasalahan peserta didik yang latar belakangnya beragam, guna mencapai pembelajaran yang efektif dan kondusif.

- e. Format penyusunan laporan PPL sebaiknya diperjelas, baik itu dilakukan dengan cara sosialisasi yang benar, ataupun dengan cara mencantumkan format laporan yang sudah disahkan untuk penyesuaian dan persiapan penyusunan laporan PPL yang benar. Agar selesai tepat waktu dengan kejelasan dan persiapan yang lebih awal.
 - f. Perlu dilakukan konfirmasi yang lebih *up to date* untuk pelaksanaan PPL, karena dirasakan disini pelaksanaan kurang tepat, salah satunya dilihat dari saat pelepasan, sedangkan dapat dilihat kondisi di sekolah sedang liburan semester. Hal inilah yang kurang dapat memaksimalkan pelaksanaan program PPL baik itu untuk persiapan pelaksanaan program dan juga bimbingan dengan masing-masing pembimbing.
3. Untuk mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Mempersiapkan diri dengan matang sebelum melaksanakan PPL.
 - b. Jagalah nama baik almamater.
 - c. Jagalah disiplin dan tanggung jawab.
 - d. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing dan pihak sekolah, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. (2011). *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun. (2011). *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN